



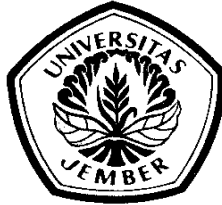
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG  
PENDIDIKAN SEKS DENGAN TINDAKAN ORANG TUA DALAM  
PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKS PADA REMAJA**  
(Studi di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember)

**SKRIPSI**

Oleh

**Elfrida Anugraheni**  
**NIM 082110101047**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG  
PENDIDIKAN SEKS DENGAN TINDAKAN ORANG TUA DALAM  
PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKS PADA REMAJA**  
(Studi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember)

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Elfrida Anugraheni**  
**NIM 082110101047**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Latifah dan Ayahanda Bakri yang tercinta;
2. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember



## MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

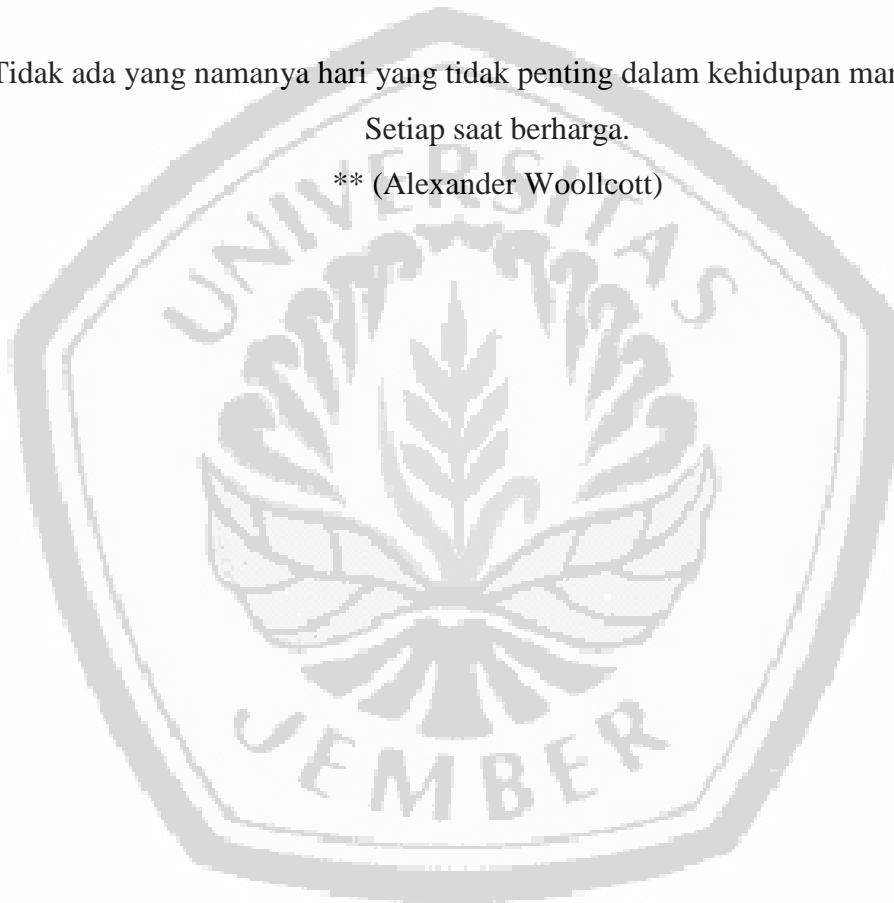
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

\*(Terjemahan Surat Al-Insyiroh 6-8)

Tidak ada yang namanya hari yang tidak penting dalam kehidupan manusia ini.

Setiap saat berharga.

\*\* (Alexander Woollcott)



---

\* Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.

\* Gola Gong. 2008. *Menggenggam Dunia*. Jakarta: CV. DAR Mizan

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfrida Anugraheni

NIM : 082110101047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Pengetahuan dan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seks dengan Tindakan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja (Studi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2013

Yang menyatakan

Elfrida Anugraheni

NIM. 082110101047

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG  
PENDIDIKAN SEKS DENGAN TINDAKAN ORANG TUA DALAM  
PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKS PADA REMAJA**  
(Studi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember)

Oleh:

**Elfrida Anugraheni**  
**NIM. 082110101003**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing I** : Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes

**Dosen Pembimbing II** : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seks dengan Tindakan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja (Studi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Februari 2013

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP. 19560810 198303 1 003

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes  
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes  
NIP. 19801217 200501 2 002

Drs. Rijadi Budi Tjahjono  
NIP. 19610320 199203 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP. 19560810 198303 1 003

The Relation between knowledges and attitudes of parents about sex education with  
the actions of parents in providing sex education to adolescent  
(Study of Summersari Sub District in Jember Regency)

**Elfrida Anugraheni**

Departement of Health Promotion and Behavioral Science Faculty of Public Health  
University of Jember

**ABSTRACT**

*Sex education is one of important study that can be used as one way to create indonesian social behaviour. Nowadays, parents think that sex is something natural that will be known after marriage, so most of parents have negative behaviour by thinking that sex is something taboo to be discussed. The high rate of sexual harassment toward adolescent happened in Summersari district is caused by parents who do not give sex education to their adolescent. This research aims to know the relationship between knowledge and parents behaviour about sex education with Parents act in giving sex education to teenager. This research uses quantitative method by cross sectional design in Summersary District. The Subjects of this research are parents who have adolescent in the age 11 to 19 year old. Data collection method used is questioner to 67 respondents and Chi Square test was used to analyze data. The result of this research shows that most of parents have average knowledge about sex education, they also have negative attitude toward sex education and they do not give sex education to their adolescent. There is a relation between parents knowledge and the parents act in giving sex education to adolescent ( $p=0.000$ ) and there is a relation between parents act in giving sex education to adolescent ( $p=0.000$ ). Based on this research, parents are expected to increase their knowledge about sex education, have a positive attitude toward sex education and give sex education to adolescent based on their age.*

**Keywords:** Knowledge, attitude, actions of parent, sex education to adolescent



## RINGKASAN

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seks Dengan Tindakan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja (Studi di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember);** Elfrida Anugraheni; 082110101047; 2013; 81 Halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pendidikan seks merupakan salah satu bidang studi penting yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk membentuk kepribadian masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan problem penyimpangan seks yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan adanya perkembangan masyarakat yang dewasa ini mulai membutuhkan pemaknaan seks bagi individu. Tujuan dari pendidikan seksual adalah bukan untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan ingin mencoba hubungan seksual antara remaja, tetapi ingin menyiapkan agar remaja tahu tentang seksualitas dan akibat-akibatnya bila dilakukan tanpa mematuhi aturan hukum, agama, dan adat istiadat serta kesiapan mental dan material seseorang.

Berdasarkan studi pendahuluan di Pusat Pelayanan Terpadu Jember pada tahun 2011 tercatat kasus kekerasan terhadap anak sebesar 47 korban dimana bentuk kekerasan yang dialami anak perempuan sebesar 87% adalah kekerasan seksual. Kekerasan seksual ini berupa perkosaan, persetubuhan, ataupun pencabulan. Korban kekerasan seksual ini sebagian besar masih berumur antara 13-18 tahun dan sebanyak 20 korban (42%) ini masih mengenyam pendidikan SLTP. Untuk wilayah tertinggi tempat terjadinya kekerasan seksual di Kabupaten Jember yakni salah satunya sebanyak 3 kasus (6%) pada tahun 2011 adalah Kecamatan Sumbersari. Sebagian besar orang tua korban mengaku mereka tidak memberikan pendidikan seks kepada anak mereka karena adanya anggapan kalau pendidikan seks itu sudah didapat oleh anak mereka di bangku sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner tentang karakteristik responden, pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks, sikap orang tua terhadap pendidikan seks dan tindakan orang tua dalam pemberian pendidikan seks pada remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* dan diperoleh 67 responden. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya karakteristik responden sebagian besar berumur 40-49 tahun, berjenis kelamin laki-laki, beragama Islam mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi yaitu perguruan tinggi, bermata pencaharian Pegawai Negeri Sipil, dan memiliki anak remaja berusia 14 sampai 17 tahun. Tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan persentase 41,79% adalah sedang, sikap terhadap pendidikan seks dengan persentase 56,71% adalah negatif dan tindakan orang tua dalam pemberian pendidikan seks pada remaja dengan persentase 58,21% adalah tidak memberikan pendidikan seks pada remaja.

Disamping itu hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan tindakan orang tua dalam pemberian pendidikan seks pada remaja dengan  $p\ value = 0,0001$  dan ada hubungan antara sikap orang tua terhadap pendidikan seks dengan tindakan orang tua dalam pemberian pendidikan seks pada remaja dengan  $p\ value = 0,0001$ . Saran yang dapat diberikan peneliti adalah BPPKB hendaknya memberikan sosialisasi bagi orang tua untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan seks serta mengubah sikap negatif orang tua terhadap pendidikan seks melalui pendekatan tokoh agama, tokoh masyarakat dan PKK sehingga orang tua dapat meningkatkan tindakan mereka dalam pemberian pendidikan seks pada remaja.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang tua tentang Pendidikan Seks dengan Tindakan Orang tua dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja ( Studi di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember)** ). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes, selaku dosen Pembimbing I, dan Ibu Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi, motivasi, pemikiran, saran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan dengan baik.

Penyusun Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan ketua penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga serta memberikan kritikan maupun saran dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Rijadi Budi Tjahjono, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Kedua orang tuaku, Ibu (Siti Latifah) dan Ayah (Bakri) atas dukungan moril dan materil hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Saudaraku tercinta Bahtiar, Ana dan Aurel;
5. Semua guru-guru SDN Ditotrunan 1 Lumajang, SMPN 1 Lumajang dan SMA Negeri 2 untuk ilmu dan pengalaman berharganya, Semua dosen FKM dan staf-staf nya, ilmu dan dukungan yang kalian berikan sangat bermanfaat.

6. Sahabat- sahabat terbaikku Tiara, M. Ryan, Deny, Eko, dan Dita atas dukungan serta kesabaran mendengar keluh kesahku.
7. Teman-teman Angkatan 2008, 2009, dan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih telah membantu dan menemaniku dalam penelitian ini;
8. Teman-teman peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku '08 Eky, Tami, Nelly, Ristya, Dian, Rosi, Ermy, Mbak Iis, Winda, Indri, Lely, Febrian, Atdel, atas semangat dan doanya;
9. Kontrakan Perum Gumuk Kerang Mastrik blok F28 Tika, Isma, Nisa', Ulid dan Kost Kalimantan 77D yang menjadi saudara dan membagi suka duka bersama selama ini;
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Februari 2013

Penulis

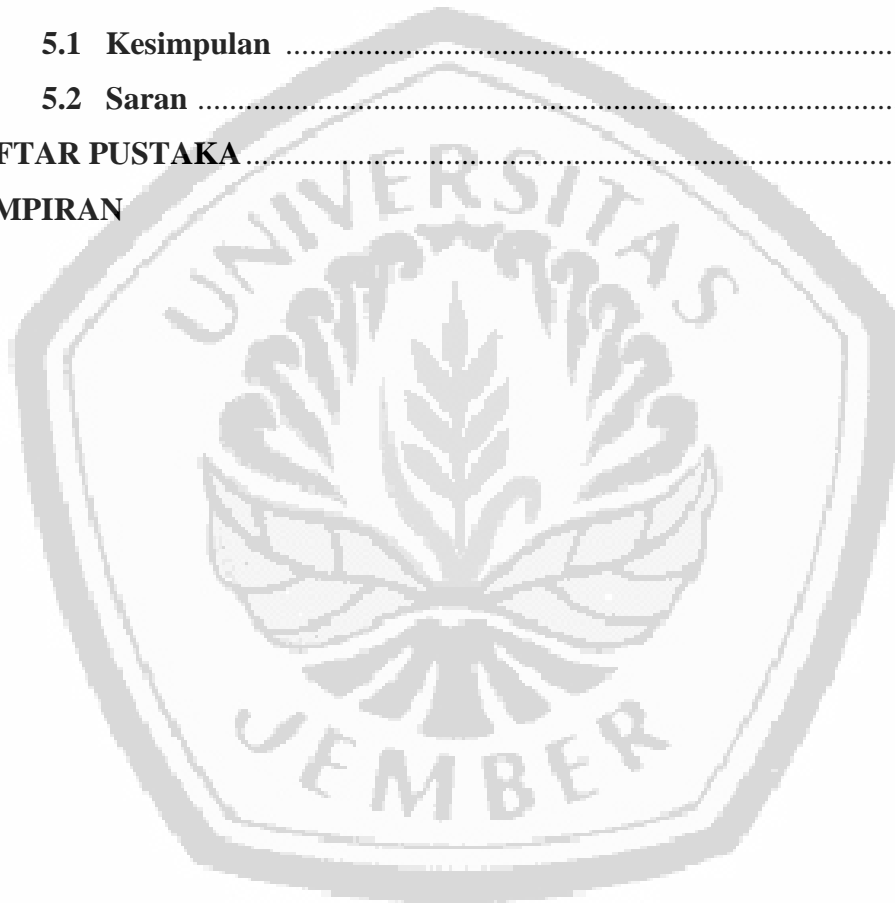
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN BIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMBANG</b> .....	xx
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan</b> .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
<b>1.4 Manfaat</b> .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Perilaku</b> .....	9
2.1.1 Determinan Perilaku.....	9
2.1.2 Teori WHO.....	10
2.1.3 Domain Perilaku.....	11
2.1.4 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan .....	14
2.1.5 Hubungan Sikap dengan Tindakan .....	14
2.1.6 Pengertian Perilaku .....	15
2.1.7 Pengertian Perilaku Seksual .....	16
2.1.8 Perilaku Seksual Remaja.....	16
2.1.9 Dampak Perilaku Seksual Remaja .....	17
<b>2.2 Orang Tua</b> .....	19
2.2.1 Pengertian Orang tua.....	19
2.2.2 Peran Orang tua terhadap Tumbuh Kembang Anak.....	20
2.2.7 Peran Ayah dalam Keluarga .....	21
<b>2.3 Pendidikan Seks</b> .....	22
2.3.1 Pengertian Pendidikan Seks.....	22
2.3.2 Tujuan Pendidikan Seks .....	23
2.3.3 Manfaat Pendidikan Seks .....	24
2.3.4 Materi Pendidikan Seks .....	24
2.3.5 Kendala Pendidikan Seks .....	26
2.3.6 Peran Orang tua dalam Pendidikan Seks Remaja.....	27
2.3.7 Peran Agama Islam dalam Pendidikan Seks Remaja .....	32
2.3.8 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga .....	32
<b>2.4 Remaja</b> .....	33
2.2.1 Pengertian Remaja .....	33
2.2.2 Klasifikasi Masa Remaja .....	34
<b>2.5 Kerangka Konseptual</b> .....	36
<b>2.6 Hipotesis Penelitian</b> .....	37

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	38
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	38
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	38
<b>3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel</b> .....	39
3.3.1 Populasi .....	39
3.3.2 Sampel .....	39
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	41
<b>3.4 Variabel dan Definisi Operasional</b> .....	42
3.4.1 Variabel Penelitian .....	42
3.4.1 Definisi Operasional .....	42
<b>3.5 Data dan Sumber Data</b> .....	46
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	46
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	47
<b>3.7 Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Instrumen</b> .....	47
<b>3.8 Teknik Pengolahan Data, Penyajian Data, dan Analisis Data</b> ....	50
3.8.1 Teknik Pengolahan Data.....	50
3.8.2 Teknik Penyajian Data.....	50
3.8.3 Teknik Analisis Data .....	51
<b>3.9 Kerangka Alur Penelitian</b> .....	53
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	54
<b>4.1 Karakteristik Responden Penelitian</b> .....	54
<b>4.2 Pengetahuan Responden tentang Pendidikan Seks</b> .....	58
<b>4.3 Sikap Responden Terhadap Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja</b> .....	60
<b>4.4 Tindakan Responden dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja</b> .....	62

<b>4.5 Hubungan Pengetahuan Responden tentang Pendidikan Seks dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Pendidikan pada Remaja .....</b>	<b>65</b>
<b>4.6 Hubungan Sikap Responden terhadap Tindakan Responden dalam Pemberian Pendidikan pada Remaja .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



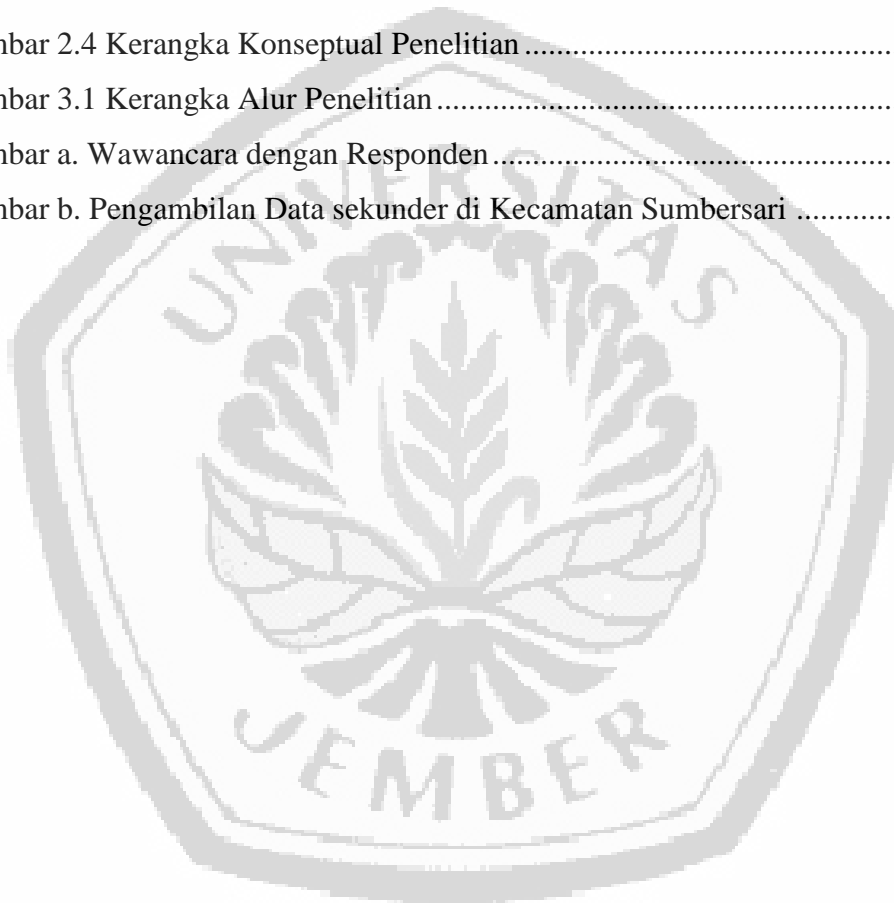


## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel pada Masing-masing Kelurahan .....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Reponden.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Reponden tentang Pendidikan Seks .....	61
Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Sikap terhadap Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja .....	62
Tabel 4.4 Distribusi Responden berdasarkan Tindakan Responden dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja .....	65
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja .....	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Responden dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Pendidikan Seks.....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Asumsi Determinan Perilaku .....	9
Gambar 2.2 Proses terbentuknya Sikap Dan Reaksi.....	13
Gambar 2.3 Teori Bloom .....	13
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian .....	37
Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian.....	53
Gambar a. Wawancara dengan Responden.....	110
Gambar b. Pengambilan Data sekunder di Kecamatan Sumpalsari .....	110



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. Pengantar Kuesioner .....	78
LAMPIRAN B. Pernyataan Persetujuan .....	79
LAMPIRAN C. Kuesioner Penelitian .....	80
LAMPIRAN D. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	86
LAMPIRAN E. Surat Ijin Penelitian .....	102
LAMPIRAN F. Hasil Rekapitulasi Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden .....	103
LAMPIRAN G. Peta Kecamatan Sumpsi .....	107
LAMPIRAN H. Hasil Uji Chi Square .....	108
LAMPIRAN I. Dokumentasi Penelitian .....	110

## DAFTAR LAMBANG

$\alpha$	: alfa, taraf signifikansi
/	: per, atau
>	: lebih dari
<	: kurang dari
$\leq$	: kurang dari atau sama dengan
=	: sama dengan
%	: persen
p	: <i>p-value</i> ; menunjukkan hasil analisis berdasarkan uji statistik
n	: jumlah
N	: jumlah total



## DAFTAR SINGKATAN

### Daftar Singkatan



BAPEMAS	: Badan Pemberdayaan Masyarakat
BKR	: Bina Keluarga Remaja
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPPKB	: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
HIV/ AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
KB	: Keluarga Berencana
KPA	: Komisi Perlindungan Anak
KUA	: Kantor Urusan Agama
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PMS	: Penyakit Menular Seksual
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
TK	: Taman Kanak-kanak
TV	: Televisi
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
WHO	: World Health Organization